

Rangkuman & Kasus

Kelompok 6 :

Anisa Nur Fitria (2019031045)

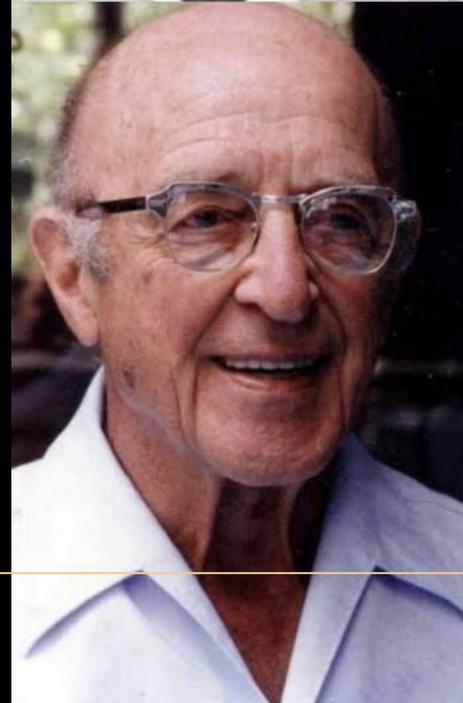
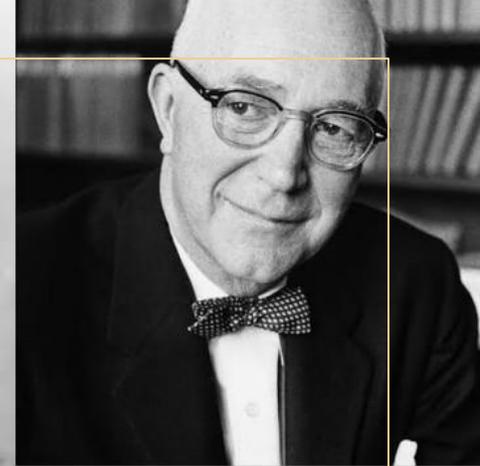
Annisa Qurrota A (2019031032)

Annisa Windi S (2019031003)

Cut Berliananda S (2019031004)

Fathia Anindya (2019031010)

Latifatul Fitriyani A (2019031016)



TEORI FROMM

Fromm berasumsi bahwa manusia terpisah dari dunia naturalnya yang menghasilkan perasaan kesepian & tidak berarti

Percaya bahwa manusia berbeda dengan hewan, karena tidak memiliki powerful instinct untuk beradaptasi.

Basic assumption

- *Human Dilema*
- *Existential Dichotomies*

Ada 3 Dikotomi pada kehidupan manusia, yaitu

1. Hidup dan Mati.
2. Tujuan dengan hidup yang singkat.
3. Akhirnya manusia akan sendiri.

Self Awareness

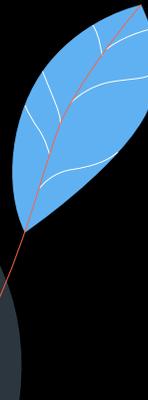
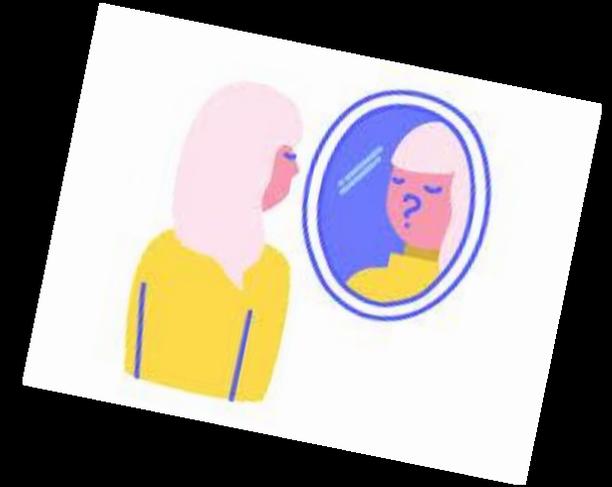
Perkembangan akal manusia yang menyebabkan sesuatu yang khas dari manusia

Self awareness mencakup :

- Mengingat masa lalu
- Memakai simbol
- Berimajinasi mengatasi keterbatasan indra.

Kebutuhan dasar manusia secara fisiologis adalah rasa lapar, seks, dan keamanan. Terdapat 5 kebutuhan manusia menurut Fromm, yaitu :

1. *Relatedness*
2. *Transcendence,*
3. *Rootedness*
4. *Sense of Identity*
5. *Frame of Orientation*



The Burden of Freedom

Mekanisme usaha melarikan diri :

1. Authoritarianism
2. Destructiveness
3. Conformity

Positive freedom

Diperoleh ketika seseorang menyatu dengan orang lain dan dirinya tanpa mengorbankan integritasnya.

Character Orientation

Merupakan cara individu yang relative permanen membangun hubungan dengan orang/sesuatu. Dibandingkan bertindak dengan insting, manusia bertindak berdasarkan karakternya.

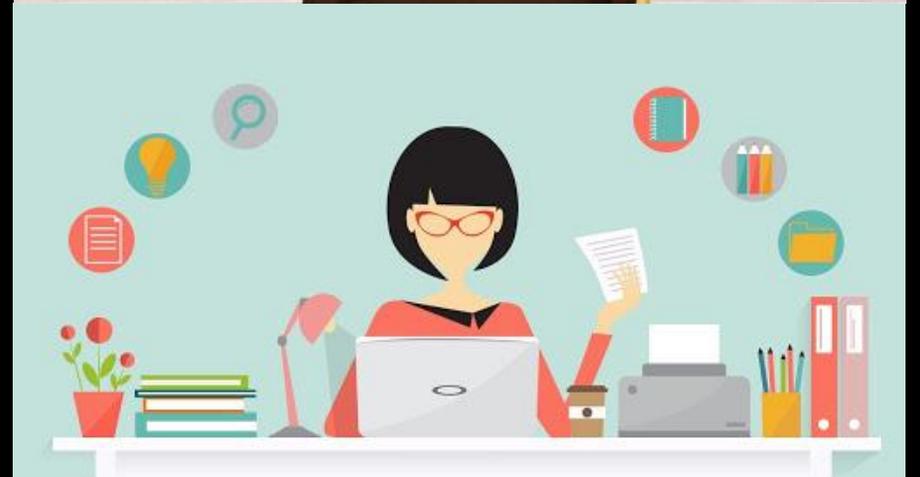
Karakter non produktif

- Receiving things passively
- Exploiting or taking things through force
- Hoarding object
- Marketing/exchanging things

Karakter produktif

Orientasi yang produktif memiliki tiga dimensi yakni

- Kerja
- Cinta
- Penalaran



KELEBIHAN

- Pendekatan teori Fromm pada kepribadian manusia mempunyai perspektif yang luas.
- Teori Fromm menunjukkan interpretasi yang unik tentang interaksi antara individu dan masyarakat yang menyadarkan kita bahwa terdapat pengaruh dari faktor sosial dan ekonomi dalam hakikat kemanusiaan.

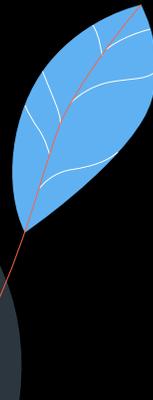
KEKURANGAN

- Teorinya menjelaskan terlalu filsafat sehingga tidak bisa menjadi acuan, tidak bisa dijadikan prediksi dan tidak bisa dilakukan penelitian ulang.
- Teorinya tidak terstruktur dan tingkat internal konsistensinya rendah.
- Teorinya tidak memiliki kesatuan dan tidak sederhana.

TEORI MASLOW

- ada 5 kebutuhan dasar yang harus terpenuhi.
- Yang pertama psychological adalah kebutuhan terpenting seperti makan, minum. Ketika lapar atau haus maka akan mencari makanan atau minuman, bukan mencari keamanan atau pertemanan.
- Yang kedua safety needs adalah kebutuhan kedua setelah yang sebelumnya sudah terpenuhi, yaitu kebutuhan akan rasa aman. Ketika adanya ancaman, bencana alam, atau kecelakaan, manusia membutuhkan rasa aman, baik rasa aman secara finansial atau emosional. Rasa aman ini bisa di dapat dari keluarga, polisi, pihak Kesehatan, dll.

- Yang ketiga love and belongingness needs adalah kebutuhan mendapatkan cinta dan kasih sayang. Seperti merasa menjadi bagian dari keluarganya, ingin mempunyai pertemanan yang sehat, atau ingin diterima di komunitas sosial.
- Yang keempat esteem needs adalah kebutuhan akan penghargaan berdasarkan kompetensi nyata dan bukan hanya pada pendapat orang lain atau pengakuan dari orang lain.
- Yang terakhir adalah self-actualization needs adalah kebutuhan akan aktualisasi diri, tahap merealisasikan apa yang ia bisa, tidak mendengar opini orang lain, dan melakukan apa yang ia bisa lakukan untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya.



Menurut Maslow ada 15 ciri atau karakteristik orang yang mengaktualisasikan diri, yaitu:

I ♥
Myself!



1. Persepsi yang efisien akan kenyataan
2. Penerimaan atas diri sendiri, orang lain dan hal alamiah
3. Spontan, sederhana dan kealamian
4. Berpusat pada masalah
5. Kebutuhan akan privasi
6. Kemandirian atau autonomi
7. Penghargaan yang selalu baru
8. Pengalaman puncak
9. Gemeinschaftsgefühl
10. Hubungan interpersonal yang kuat
11. Struktur berkarakter demokratis
12. Diskriminasi antara cara dan tujuan
13. Rasa humor yang filosofis
14. Kreativitas
15. Penolakan enkulturasi

ada 3 kebutuhan yang bisa muncul di 5 tahap kebutuhan dasar atau bisa ada di setiap tahapnya, namun tidak semua orang memilikinya.

- Aesthetic needs yaitu kebutuhan akan kecantikan, keindahan dan pengalaman yang menyenangkan.
- Cognitive needs yaitu kebutuhan akan pemahaman, keingintahuan, pemecahan masalah, dan menjadi penasaran terhadap suatu hal.
- Neurotic needs yaitu kebutuhan ini muncul ketika individu gagal dalam memenuhi 1 atau lebih kebutuhan dasar sehingga selalu menunda untuk memenuhi aktualisasi diri.

Ada 6 pengembangan needs :

1. Reserved order of needs

Terdapat kebutuhan hierarki yang terbalik, tetapi ternyata bukan terbalik atau tidak urut melainkan karena adanya motivasi yang tidak disadari dari diri individu.

2. Unmotivated behavior

Tidak semua perilaku yang muncul dari diri individu berasal dari adanya motivasi yang dimiliki

3. Expressive and coping behavior

- Expressive Behaviour : Perilaku muncul secara natural, seperti tersenyum, cemberut. Perilaku yang tidak disadari, natural, dan tidak memiliki tujuan.
- Coping Behavior : Perilaku yang disadari, sadar akan motivasi, dan motivasinya harus di pelajari biasanya terdorong dari external environment. Merupakan cara seorang individu untuk coping dengan lingkungannya, cara mencari teman, mendapatkan apresiasi.

4. Deprivation of needs

- Ketika seseorang tidak terpenuhi akan kebutuhannya atau hilang kebutuhan tersebut akan mengantarkan pada patologi.

5. Instinctoid nature of needs

- Kebutuhan dasar manusia merupakan bawaan lahir, namun dapat dimodifikasi lewat pembelajaran.

6. Comparison of higher and lower needs

- Lower Need terpenuhi terlebih dahulu dan hanya memperoleh kesenangan sedangkan higher needs menghasilkan kebahagiaan lebih banyak dibandingkan lower needs.

Teori Maslow berfokus pada



individu secara keseluruhan, bukan hanya satu aspek individu, dan menekankan kesehatan daripada sekedar penyakit dan masalah. Manusia didasari oleh motivasi.

Lebih kepada perkembangan diri individu, bagaimana individu tersebut memenuhi kebutuhan antara satu hierarki ke hierarki yang lain mencapai aktualisasi diri.

KELEBIHAN

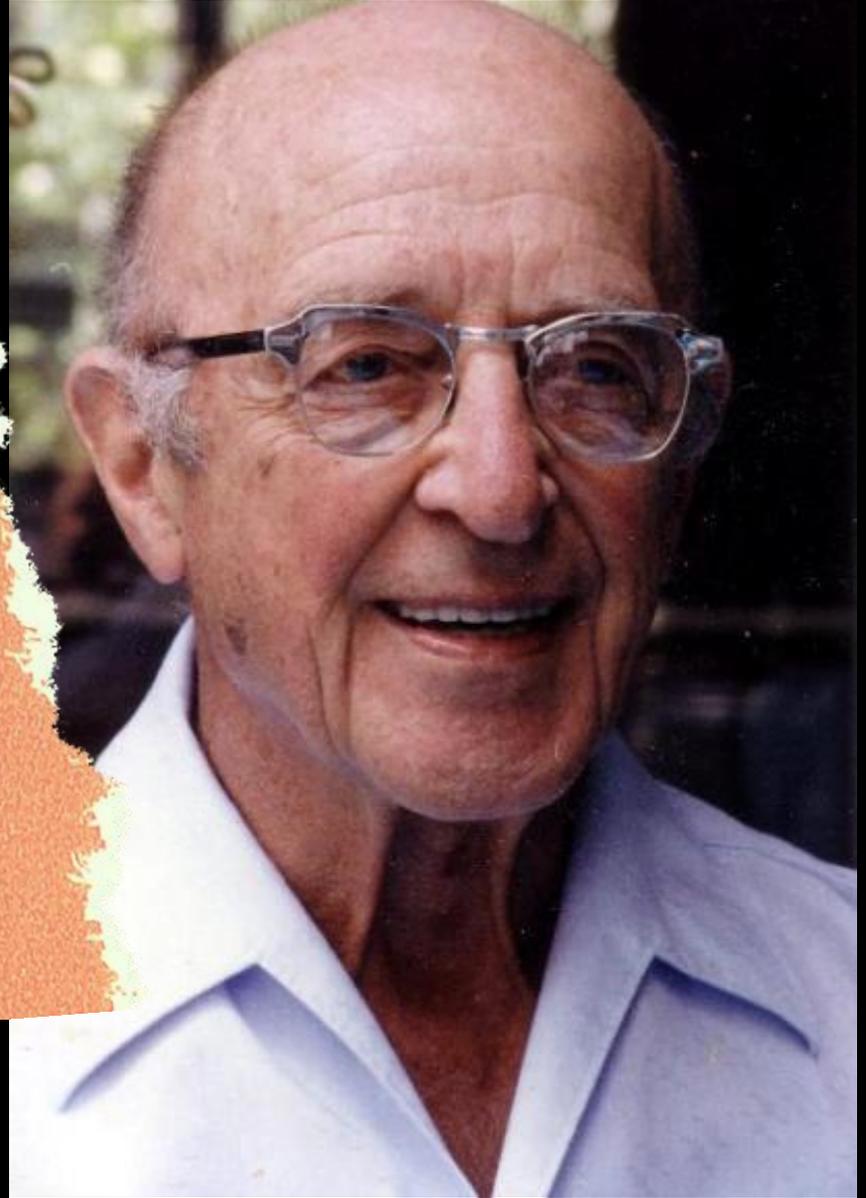
- Konsep aktualisasi diri maslow masih digunakan hingga saat ini (relevan bahwa manusia memiliki kebutuhan secara hierarki).
- Teori maslow berperan sebagai pedoman bagi para praktisi
- memberikan fleksibilitas dalam mengorganisasikan perilaku manusia yang di dorong oleh motivasi.

KEKURANGAN

- Bahasa yang sulit dimengerti sehingga membuat bagian-bagian penting teorinya menjadi ambigu dan tidak konsisten
- Pada pandangan pertama teori ini terlihat cukup sederhana, namun pemahaman menyeluruh memberikan model teori yang lebih rumit.

Carl Rogers

Person-Centered Theory





Rogers berfokus pada person-centered theory. Teori Rogers berpusat pada kepribadian seseorang. Pendekatannya dilakukan dengan berpusat pada klien, digunakan untuk membantu klien mengenali dan memahami perasaan sesungguhnya. Menurut Rogers lebih besar kesadaran dibandingkan ketidaksadaran, karena manusia sebenarnya sadar apa yang mereka inginkan untuk mencapai aktualisasi diri.

Basic Assumption

- Formative tendency, yaitu kecenderungan berubah dari bentuk yang sederhana menjadi lebih kompleks. Kecenderungan berubah pada aspek biologis dan banyak mengambil contoh-contoh dari alam.

- Actualizing tendency, yaitu kecenderungan pada manusia, hewan dan tumbuhan untuk bergerak ke arah pemenuhan potensi.

Kecenderungan berubah pada aspek psikologis dan satu-satunya motif yang manusia miliki.

“The Self and Self-Actualization

- Self-Actualization: sebuah subset dari tendensi aktualisasi diri yang biasanya dikaitkan dengan pengalaman individu yang bersifat 'organismic'.
- Self-Concept: Dikenal dengan konsep diri, bagaimana pengalaman-pengalaman membentuk dan diterima oleh kesadaran (level awareness) lalu pengalaman tersebut akan diproses untuk di pertahankan pada struktur kepribadian (maintain) atau tidak.
- Ideal Self: Merupakan bagian kedua dari the self. Ideal self adalah kepribadian dan pandangan yang dimiliki seseorang yang diharapkan oleh orang tersebut.

Awareness

Yaitu kesadaran. Sadar untuk mengaktualisasi diri, sadar bagaimana pengalaman itu dimaknai dan dimasukkan ke dalam diri individu. Ada 3 level kesadaran, yaitu:

- Pengalaman yang tidak diacuhkan atau ditolak dalam kesadaran (ignored or denied).
- Pengalaman yang disimbolisasikan secara akurat dan diterima oleh struktur self (accurately symbolized).
- Pengalaman yang dipersepsi dalam bentuk yang terdistorisi (distorted).

Dari 3 level tersebut dapat, awareness juga dapat menyebabkan: Denial of positive Experiences, yaitu seseorang mengalami kesulitan untuk menerima pujian yang tulus dan feedback positif walaupun kondisi mereka layak untuk

BECOMING PERSON

- Dalam proses pembentukan menjadi manusia, seseorang memerlukan kontak dengan orang lain yang bersifat positif maupun negatif.
- Seseorang pasti memiliki keinginan untuk dicintai, disukai, dan dihargai oleh orang lain yang disebut sebagai Positive regard.

Berdasarkan teori dibagi menjadi 2 yaitu:

- Positive Conditional Regard: yaitu Merasa dicintai, disukai karena ada syaratnya. Penghargaan positif bersyarat
- Positive Unconditional Regard: yaitu penghargaan tanpa syarat, menurut rogers yang baik apabila menerima unconditional.

Barriers to Psychological Health

- CONDITIONS OF WORTH

- DEFENSIVENESS

- INCONGRUENCE

- DISORGANIZATION

KRITIK

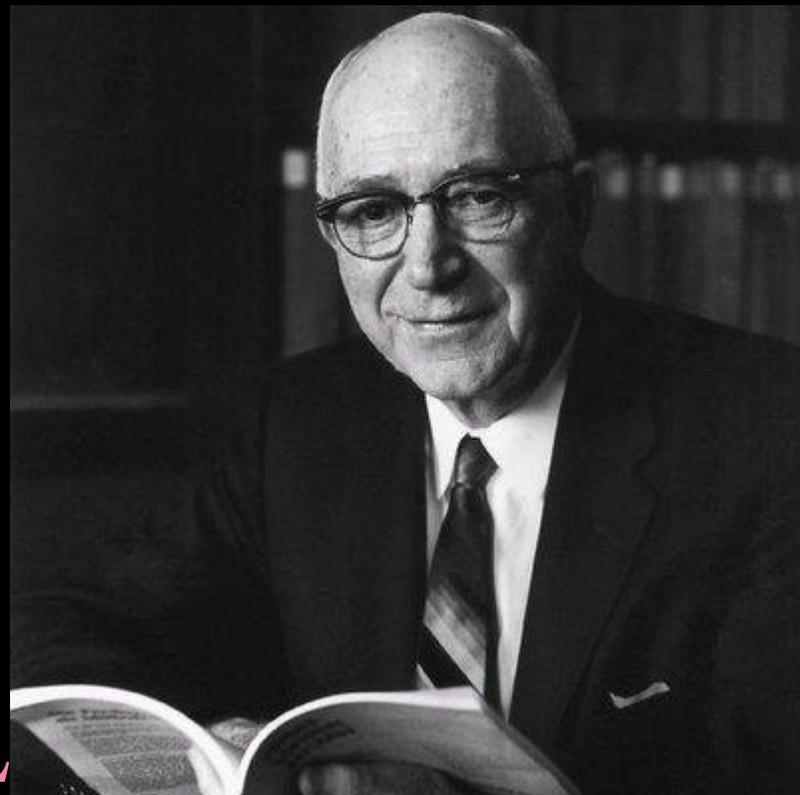
- Rogers mengabaikan aspek-aspek tidak sadar dalam tingkah laku manusia.
- Rogers mengabaikan aspek-aspek tidak sadar dalam tingkah laku manusia.





+

GORDON ALLPORT:
PSYCHOLOGY OF INDIVIDUAL





Teori kepribadian menurut Allport

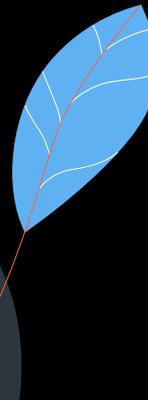


a.) Personality

-Menurut Allport, personality atau kepribadian adalah organisasi yang dinamis dalam individu atas sistem psikofisiknya, yang menentukan cara penyesuaian yang unik yang tidak hanya dengan lingkungannya saja namun juga bagaimana suatu perilaku yang ekspresif yang juga adaptif.

b) Conscious Motivation

-Allport lebih menekankan pentingnya motivasi yang berdasarkan kesadaran (conscious motivation karena pada dasarnya orang yang 'sehat' mengetahui apa yang mereka lakukan dan alasan mereka melakukan tersebut. Tetapi bukan berarti tidak menganggap adanya motivasi ketidaksadaran, Allport tetap mengatakan bahwa beberapa motivasi di dorong oleh hidden impulses dan sublimated drives.





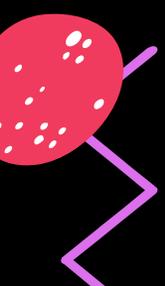
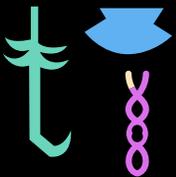
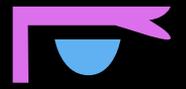
C) **Karakteristik Manusia Sehat** → Manusia yang matang secara psikologis memiliki karakteristik berupa:

- 1.) memiliki karakteristik berupa perilaku yang proaktif, mereka bertindak secara sadar dilingkungan mereka dengan cara-cara baru dan inovatif.
- 2.) Termotivasi oleh proses yang disadari dan mereka menjadi lebih fleksibel dan mandiri.
- 3.) Biasanya tidak memiliki trauma pada masa kecil.
- 4.) Menjadi lebih dewasa seiring berjalannya waktu.



6 Kriteria untuk kepribadian yang matang

- 1) **Perluasan perasaan diri** → Mereka bisa berpartisipasi dengan keadaan diluar diri mereka dan mampu untuk terlibat dalam masalah yang tidak berpusat pada diri mereka sendiri
- 2) **Hubungan yang hangat antara diri sendiri dengan orang lain** → Mempunyai kapasitas untuk mencintai orang lain dengan cara yang intim dan penuh kasih sayang tidak untuk mengeksploitasi dan berinteraksi dengan baik.
- 3) **Rasa aman emosional atau penerimaan diri** → Menerima diri mereka apa adanya dan menerima emosi diri mereka dengan rasa aman.
- 4) **Memiliki persepsi yang realistis tentang lingkungan disekitarnya** → Mereka tidak hidup dalam dunia fantasi. Mereka hidup apa adanya.
- 5) **Wawasan dan humor** → Mereka mengetahui dirinya sendiri seperti apa dan mampu melihat diri mereka sendiri secara objektif.
- 6) **Filsafat hidup yang menyatukan** → Mereka tahu dengan jelas apa tujuan hidup mereka karena mempunyai wawasan dan humor.



Structure of Personality

Allport mengatakan bahwa hal yang paling penting dari sebuah struktur kepribadian seseorang adalah karakteristik individualnya atau disebut dengan *Personal Disposition*. Allport menjelaskan bahwa sifat itu dibedakan menjadi dua yaitu sifat individual dan umum. Lalu terdapat 4 hal yang menggambarkan karakteristik kepribadian yaitu sifat, kondisi, evaluatif, fisik

1) Sifat umum

adalah sebuah sifat umum yang dimiliki oleh banyak orang dan tujuannya adalah untuk membandingkan antara satu orang dengan orang lainnya atau membandingkan budaya seseorang.

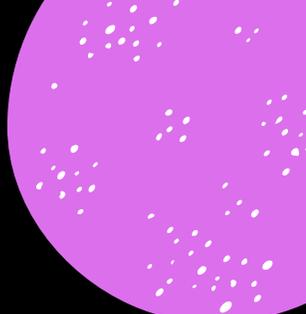
2) Sifat individual

atau personal disposition adalah struktur neuropsikis umum yang menjadi sebuah ciri khas bagi individu yang mempunyai sebuah kapasitas untuk memberikan respon terhadap banyak stimulus, dan untuk memulai dan mengarahkan sebuah perilaku yang adaptif dan ekspresif = Sifat khas/unik dimiliki satu orang saja





● Levels of Personal Dispositions



. 01

Cardinal Dispositions

sebuah sifat yang sangat khas dan sangat menonjol dari orang tersebut sehingga semua tingkah laku dari orang tersebut berkisar pada disposisi ini. Sifat disposisi ini sangat jelas dan tidak bisa disembunyikan. Tidak dimiliki oleh semua orang.

. 02

Central Dispositions

sesuatu yang akan dituliskan secara akurat dalam sebuah surat rekomendasi dari seseorang yang sangat mengenal kita. Biasanya seorang individu memiliki 5-10 karakteristik yang sangat khas biasanya karakteristik yang umum muncul dalam kehidupan sehari-hari apapun situasinya.

. 03

Secondary Dispositions

sebuah disposisi yang tidak terlalu menonjol atau tidak terlalu mencolok. Namun, jumlahnya lebih banyak dibandingkan central disposition, semua orang memiliki secondary disposition. Dapat disebut juga sebagai **Karakteristik spesifik** yang unik dari setiap individu.



Motivational and Stylistic Disposition

Setiap personal disposition memiliki dinamika dan memiliki kekuatan motivasi tersendiri. Pada dasarnya motivasi berasal dari central disposition dan secondary disposition. Menurut Allport, berdasarkan experienced yang dialami :

.01

Motivational Disposition

disposisi personal yang memulai suatu tindakan yang didasari karena adanya kebutuhan dan dorongan dasar. Hal ini muncul karena adanya *intensely experience disposition*.

.02 *Stylistic Disposition*

disposisi personal yang mengarahkan atau menjadi sebuah bimbingan (cara) dalam melakukan suatu tindakan yang akan mempengaruhi motivational disposition melalui ekspresi diri untuk memenuhi tujuan disposisi motivasi tersebut. Hal ini biasanya bersifat *less intensely experience* oleh personal disposition.



Proprium

- Menurut Allport propiet berasal dari kata propium yang merupakan konsep diri = Konsep diri bagaimana manusia memenuhi kebutuhan yang dimiliki berdasarkan central & secondary disposition.
- Propium adalah konsep diri yang berkembang seiring dengan perkembangan manusia. Karena pengalaman di masa kecilnya akan mempengaruhi central disposition, secondary disposition, motivation, bagaimana stylisticnya, yang juga berhubungan dengan perseverate functional autonomy dan propiate functional autonomy.
- Bagaimana manusia membentuk konsep dirinya pemenuhan-pemenuhannya berdasarkan central disposition, secondary disposition untuk memenuhi tujuan motivasi hidupnya kedepan dengan cara pemenuhannya dari stylistic dispositionnya (bagaimana ia mengeskpresikan dirinya sendiri).



Motivation & Functional Autonomy

01 Motivation

Menurut Allport, Motivasi banyak di dorong oleh peristiwa saat ini dibandingkan masa lalu. Motivasi dibagi menjadi 2 menurut Allport yaitu :

A) Fungsi yang propiet beorientasi pada masa depan. Pengalaman masa lalu bukan tidak berhubungan, tapi pengalaman masa lalu menentukan bagaimana motivasi saat ini untuk menentukan kedepannya

B) Fungsi Peripheral merupakan motivasi untuk mengurangi kebutuhan.

02 Functional Autonomy

Suatu tingkah laku dapat menjadi tujuan akhir dari tingkah laku dirinya sendiri meskipun semula memiliki tujuan atau alasan lain.

- Biasanya functional autonomy mengikuti motif-motif yang dibutuhkan berdasarkan waktunya untuk pemenuhan kebutuhan dasar. (Contoh Ketika masa purba harus berburu, awalnya hanya sebagai untuk memenuhi kebutuhan makan tetapi lama-lama menjadi suka berburu).

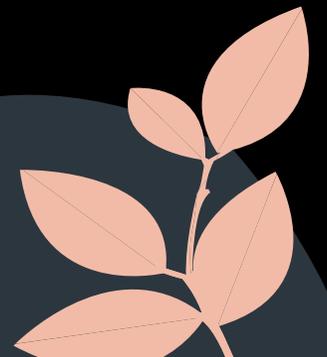
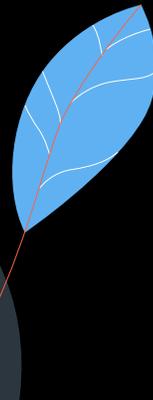
- Konsepnya : bahwa tidak semua human motives secara fungsional berdiri sendiri(independent) tetapi ada yang muncul karena dari tujuan utama yang mengakibatkan adanya motif lain.





a) **Perseverative Functional Autonomy** → Yang dimaksud Allport adalah kecenderungan suatu pengalaman untuk mempengaruhi pengalaman setelahnya yang dilakukan secara berulang dan rutin. **Berhubungan dengan fungsi neuropsikis.** Pada awalnya hanya untuk memenuhi motivasi tertentu namun karena terbiasa, maka mempengaruhi neuropsikisnya dan bukan lagi untuk memenuhi motivasi awal. Tidak selalu muncul di tiap saat. Hanya tertentu saja.

b) **Propriate Functional Autonomy** → cenderung yang dekat dengan inti kepribadian, seperti minat yang dipelajari, nilai, tujuan, gambaran diri, atau gaya hidup. **Lebih penting dibandingkan Perseverative Functional Autonomy.** Terkait dengan pribadi inti/psikis. Tidak hanya sekedar minat yang dimiliki tetapi apa yang disukai.



TEORI SULLIVAN



○ TENSIONS

Berbeda dengan Maslow yang menyatakan manusia didasari oleh motivasi, menurut **Sullivan manusia didorong atau didasari oleh Tension.**

Menurut Sullivan personality itu sebuah sistem energi. Ada 2 macam yaitu :

- a) Energi yang ada disebut dengan tension (potentiality for action)
- b) Perilaku tertentu yang dilakukan disebut dengan energy transformation yaitu sebuah perilaku untuk memenuhi kebutuhan dan mengurangi kecemasan.

Tension terdiri dari needs (kebutuhan), anxiety (kecemasan), dan energy transformations (transformasi energi).

DYNAMISMS

Energi transformasi menjadi sebuah perilaku yang terorganisasi dengan pola karakteristik yang digunakan selama hidup.

Pola perilaku ini (behaviour patterns) disebut dengan dynamisms, yaitu sifat atau pola kebiasaan yang sama.

Dynamism terdiri dari 2 kategori, yaitu:

1. Berhubungan dengan tubuh, melibatkan tubuh seperti reseptor dan dinamisme makanan (menggunakan mulut dan leher).
2. Berhubungan dengan tension (ketegangan), terdapat 3 kategori yaitu *disjunctive*, *the isolating*, *conjunctive*.

- **MALEVOLENCE**

Malevolence merupakan dinamisme kejahatan/kebencian. Berawal dari umur 2-3 tahun ketika seorang anak memberikan perilaku yang menyebabkan tenderness yang diberikan seorang ibu diabaikan, ditolak, sehingga menyebabkan kecemasan.

- **INTIMACY**

Sudah ada lebih dahulu dibandingkan kebutuhan untuk kelembutan (tenderness) tetapi lebih spesifik dan berkaitan dengan hubungan dekat interpersonal antara dua orang yang bukan hanya perihal seksual saja.

- **LUST**

Termasuk pada isolating tendency, karena tidak membutuhkan orang lain untuk memenuhi atau memuaskan.

- **SELF-SYSTEM**

Sebuah conjunctive dynamisms yang muncul karena situasi interpersonal.

Secara umum fungsi penting dari self system adalah melindungi seorang individu dari kecemasan, tetapi Sullivan percaya bahwa kepribadian itu tidak statis dan terbuka dengan perubahan pada setiap awal tahap perkembangan.



Personifications

- **Bad-Mother, Good-Mother**

Gagasan Sullivan tentang ini sama dengan konsep Klein tentang bad breast dan good breast.

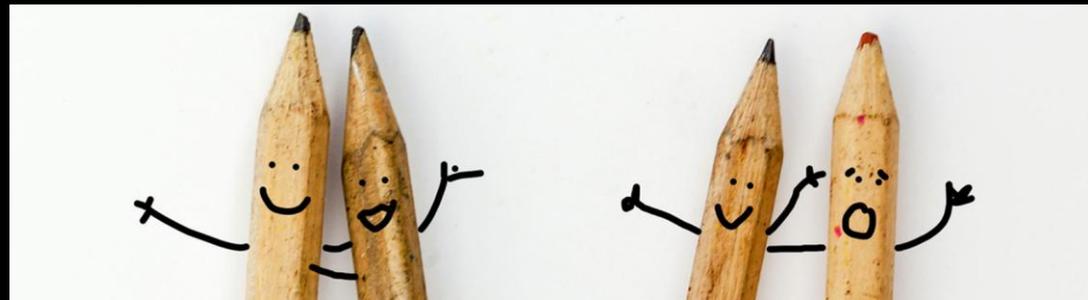
Representasi bad-mother karena tidak dapat memenuhi keinginan atau memberikan kepuasan kepada bayi. Good-mother berasal dari tenderness dan perilaku cooperative dari ibu.

- **Me Personifications**

Terjadi saat masa pertengahan yang menerapkan 3 personifikasi (bad-me, good-me, dan not-me) yang membentuk self-personification.

- **Eidetic Personifications**

Tidak semua hubungan interpersonal dengan orang sungguhan, beberapa adalah kepribadian eidetic yang bersifat tidak realistis atau teman khayalan yang diciptakan untuk melindungi self-esteem mereka.



Levels of Cognition

- **Prototaxic Level**

Level yang tidak memungkinkan untuk berkomunikasi (impossible to communicate).

Pengalaman paling awal dari seorang bayi yaitu pengalaman yang tidak dapat dikomunikasikan.

Pengalaman pada kognisi ini lebih berhubungan dengan beberapa bagian pada tubuh seperti rasa kelaparan dan sakit melalui mengisap atau menangis.

- **Parataxic Level**

Pengalaman personal, prelogical, dan komunikasi dalam bentuk fisik.

Merupakan pemahaman hubungan sebab-akibat yang tidak logis akibat suatu kejadian yang terjadi bersamaan secara tidak sengaja.

- **Syntactic Level**

Level yang memiliki 'meaningful' interpersonal communication.

Pengalaman yang divalidasi berdasarkan kesepakatan dan dikomunikasikan secara simbolis, contoh kata-kata.

Stages of Development

- **Infancy**

Menurut Sullivan seorang anak menjadi manusia melalui kelembutan yang diperoleh melalui ibunya.

Tanpa adanya sosok ibu seorang bayi tidak bisa bertahan tanpa ada yang memenuhi kebutuhan makanan, tempat tinggal, physical contact, dan lainnya.

- **Childhood**

Mulai meniru dan menilai perilaku orang tua.

Emosi anak sudah mulai timbal-balik, tidak hanya menerima saja tapi juga memberikan.

- **Juvenile Era**

Mulai munculnya kebutuhan untuk peers atau teman main dengan status yang seimbang untuk memuaskan kebutuhan intimacy untuk kepentingan diri sendiri.

- **Preadolescence**

Menjalin keintiman dengan sesama jenis.

Disukai oleh teman lebih penting dibandingkan disukai guru atau orang tua.

- **Early Adolescence**

Mulai memasuki pubertas dan menjalin hubungan dengan lawan jenis.

Konflik yang dialami pada tahap ini adalah keintiman, nafsu, dan keamanan yang saling bertabrakan yang menyebabkan stress.

Stages of Development



- **Late Adolescence**

Tahap ini dimulai ketika individu menjalin keintiman dan merasakan nafsu pada orang yang sama.

Mengandalkan parataxic mode untuk mencegah kecemasan dan mempertahankan harga diri.

- **Adulthood**

Sebuah periode dimana seorang individu akan mendapatkan hubungan cinta (love relationship) yang lebih serius atau stabil dengan lawan jenis.

Orang dewasa berpikir pada tingkat sintaksis, mampu mengetahui kecemasan, kebutuhan, dan keamanan orang lain, dan menemukan kehidupan yang menarik dan menyenangkan.

KELEBIHAN

- Teori kepribadian Sullivan cukup komprehensif bagi beberapa peneliti.
- Secara aktif menyelidiki hipotesis yang secara khusus diambil dari teori Sullivan.
- Banyak masalah praktis dapat dikelola dengan beralih ke teori Sullivan sebagai panduan untuk bertindak.
- Sullivan menggunakan beberapa istilah yang tidak biasa namun ia melakukannya dengan cara yang konsisten di seluruh tulisan dan pidatonya.
- Teorinya konsisten.

KEKURANGAN

- Teori ini sangat menekankan pada hubungan interpersonal sehingga mengurangi kemampuannya untuk mengatur pengetahuan.
- Kurangnya relatif pengujian teori Sullivan mengurangi kegunaannya sebagai panduan praktis untuk orang tua, guru, psikoterapis, dan orang lain yang peduli dengan perawatan anak-anak dan remaja.
- Kegemarannya menciptakan istilah-istilahnya sendiri dan kecanggungan tulisannya menambah banyak teori yang jika menggunakan istilah umum akan jauh lebih bermanfaat.

Fromm	Maslow	Rogers	Allport	Sullivan
Humanistic Psychoanalysis	Holistic Dynamic Theory	Person-Centered Theory	Psychological of the Individual	Interpersonal Theory
Terpisahnya manusia dari alam telah menghasilkan perasaan kesepian dan keterasingan, dan kondisi kecemasan dasar.	Kebutuhan manusia tersusun dalam suatu hierarki dan perkembangan diri individu didasari oleh motivasi.	Menurut Rogers lebih besar kesadaran dibandingkan ketidaksadaran, karena manusia sebenarnya sadar apa yang mereka inginkan untuk mencapai aktualisasi diri.	Manusia didasari oleh motivasi yang berdasarkan kesadaran manusia.	Memandang kehidupan manusia sebagai sistem energi, yang perhatian utamanya adalah bagaimana menghilangkan tegangan.
Fromm menekankan pada perbedaan manusia dan hewan, percaya manusia tidak seperti binatang yang mempunyai naluri yang kuat untuk melakukan adaptasi dengan dunia yang berubah.	Bagaimana individu tersebut memenuhi kebutuhan antara satu hierarki ke hierarki yang lain mencapai self-actualization. Pemenuhan kebutuhan tersebut mulai dari level paling bawah dan naik ke level selanjutnya walaupun tidak terlalu tinggi.	Memandang manusia sebagai individu yang bersosialisasi dan bergerak kedepan, berjuang dan berfungsi sepenuhnya, dan memiliki kebaikan yang positif.	Fokus pada karakteristik individual yang disebut sebagai Personal Disposition yang mempengaruhi adanya Motivational dan Stylistic Disposition, proprium, dan Functional Autonomy.	Menekankan pentingnya beragam tahap perkembangan dari masa bayi hingga masa dewasa serta pentingnya seorang individu dapat mengembangkan personality mereka melalui konteks sosial. Tanpa adanya orang lain, maka seorang individu tidak akan memiliki sebuah personality.



Terima Kasih